

Peran Auditor Eksternal dalam Memperkuat Akuntabilitas Keuangan UMKM pada Era Transformasi Digital di Indonesia

Nur Aliyah Rahma Saleh^{1*}, Elis Oktaviani², Masyhuri³

¹⁻³ Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

email: nuraliyarahma17@gmail.com¹, elisoktavnn04@gmail.com², masyhuri.akuntansi@gmail.com³

Article Info :

Received:

24-9-2025

Revised:

20-10-2025

Accepted:

30-11-2025

Abstract

This study analyzes the development of digitization and strengthening of the MSME financial system in Indonesia as an effort to improve transparency, accountability, and the quality of internal control. Based on national data from BPS, Kemenkop UKM, and OJK, it appears that technology adoption by MSMEs has shown significant improvement, particularly in the use of digital recording, cloud accounting, and involvement in the digital ecosystem. However, internal audit capabilities still face various obstacles, including limited financial literacy, a lack of understanding of technology, and unpreparedness in implementing more structured control procedures. These findings indicate that digitalization not only improves operational efficiency but also plays a strategic role in strengthening financial governance, which is the foundation for access to financing and long-term growth. Therefore, continuous support from the government, financial institutions, and other stakeholders is needed to accelerate technology adoption and strengthen internal audit capacity so that MSMEs can develop sustainably amid the dynamics of the digital economy.

Keywords: MSME digitization, internal control, cloud accounting, financial statements, internal audit.

Akstrak

Penelitian ini menganalisis perkembangan digitalisasi dan penguatan sistem keuangan UMKM di Indonesia sebagai upaya meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengendalian internal. Berdasarkan data nasional dari BPS, Kemenkop UKM, dan OJK, terlihat bahwa adopsi teknologi oleh UMKM menunjukkan peningkatan signifikan, khususnya dalam penggunaan pencatatan digital, cloud accounting, serta keterlibatan dalam ekosistem digital. Meskipun demikian, kemampuan audit internal masih menghadapi berbagai kendala, termasuk keterbatasan literasi keuangan, minimnya pemahaman teknologi, dan ketidaksiapan dalam menerapkan prosedur pengendalian yang lebih terstruktur. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memainkan peran strategis dalam memperkuat tata kelola keuangan yang menjadi landasan untuk akses pembiayaan dan pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lain untuk mempercepat adopsi teknologi serta memperkuat kapasitas audit internal agar UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi digital.

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM, pengendalian internal, cloud accounting, laporan keuangan, audit internal.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan UMKM di Indonesia menunjukkan peran penting sektor ini dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional, terutama ketika lebih dari separuh pelaku usaha masih berada pada tahap pengelolaan keuangan yang sederhana dan belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik sehingga memunculkan kebutuhan akan pemantauan independen terhadap informasi keuangannya. Keberadaan auditor eksternal menjadi semakin relevan ketika kualitas laporan keuangan UMKM sering kali dipengaruhi oleh rendahnya pemahaman akuntansi dan pencatatan transaksi yang belum sistematis, sehingga informasi keuangan berisiko tidak mencerminkan kondisi usaha secara utuh seperti yang dikemukakan oleh Octavia (2022). Perubahan perilaku ekonomi masyarakat yang semakin digital juga menuntut pelaku UMKM untuk memperbarui sistem pengelolaan keuangannya melalui penggunaan teknologi dan tata kelola yang lebih tertib. Situasi tersebut menunjukkan perlunya penelitian mendalam mengenai kontribusi auditor eksternal terhadap penguatan akuntabilitas keuangan UMKM.

Transformasi digital yang berkembang pesat menghadirkan peluang signifikan bagi UMKM untuk memperbaiki kualitas pencatatan keuangannya melalui akses teknologi yang semakin mudah dan berbiaya rendah, sehingga potensi peningkatan akurasi informasi menjadi sangat besar menurut Hakim (2024). Adopsi sistem digital dalam pencatatan transaksi mempermudah proses verifikasi dan analisis data, meskipun kesiapan pelaku UMKM masih beragam akibat perbedaan literasi teknologi dan pemahaman atas standar pelaporan keuangan. Auditor eksternal dalam hal ini memiliki peran penting untuk memastikan bahwa proses digitalisasi tersebut berjalan secara efektif melalui evaluasi sistem, identifikasi risiko, dan penjaminan bahwa data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. Perkembangan tersebut menciptakan kebutuhan audit yang lebih modern dan adaptif terhadap perubahan lingkungan teknologi.

Kualitas audit pada UMKM sangat ditentukan oleh profesionalisme, pengalaman, dan kompetensi auditor yang memeriksa laporan keuangan, sebab faktor-faktor tersebut akan memengaruhi tingkat ketelitian dan ketepatan auditor dalam memberikan penilaian terhadap kewajaran laporan keuangan sebagaimana ditegaskan Ferdyansah (2023). Pemahaman yang baik mengenai prosedur audit dan pengetahuan teknis mengenai karakteristik usaha kecil menjadi modal penting agar auditor mampu menyesuaikan pendekatan auditnya dengan kondisi UMKM. Kecakapan auditor dalam mendeteksi kesalahan maupun kecurangan juga berkaitan erat dengan kualitas pengendalian internal yang diterapkan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemilik usaha yang memahami proses usahanya dan auditor yang memiliki kemampuan profesional merupakan kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Penerapan teknologi audit modern membantu auditor eksternal mengidentifikasi pola transaksi, menguji kelayakan data, serta melihat anomali yang berpotensi mengindikasikan penyimpangan secara lebih cepat, sebagaimana dipaparkan Fitriani (2025). Pemanfaatan teknik audit berbantuan komputer memungkinkan auditor mengolah data dalam jumlah besar tanpa mengorbankan ketelitian pemeriksaan. Keandalan teknologi mendukung proses audit yang lebih efisien, transparan, dan mampu memberikan nilai tambah bagi UMKM yang sedang berupaya meningkatkan mutu pelaporan keuangannya. Situasi ini memperkuat argumen bahwa auditor eksternal perlu mengembangkan kompetensi digital agar mampu menjalankan fungsi pengawasan secara efektif pada era yang semakin terdigitalisasi.

Peran auditor eksternal dalam mencegah dan mendeteksi potensi kecurangan menjadi semakin penting ketika banyak UMKM mulai memperluas skala usaha dan melibatkan transaksi yang lebih kompleks, sebagaimana dinyatakan Gunawan (2023). Auditor dibutuhkan untuk memastikan bahwa setiap informasi keuangan bebas dari manipulasi, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat. Ketika UMKM semakin terhubung dengan layanan digital, risiko kecurangan berbasis teknologi juga meningkat dan diperlukan kehadiran auditor yang memahami mekanisme pengendalian yang relevan. Peran ini menegaskan bahwa audit bukan hanya aktivitas pemeriksaan, tetapi juga sistem pembinaan untuk memperkuat budaya akuntabilitas.

Digitalisasi akuntansi pada UMKM telah terbukti meningkatkan efisiensi proses bisnis, mempercepat penyajian informasi, serta memperbaiki kualitas laporan keuangan, sebagaimana ditemukan oleh Lestari, M.D. (2025). Penggunaan aplikasi berbasis cloud memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mencatat dan mengakses data secara real-time, yang pada akhirnya mendukung auditor dalam menilai keakuratan informasi yang tersedia. Pengelolaan data yang lebih modern memungkinkan auditor melakukan pengujian dengan lebih terstruktur dan mendalam karena informasi yang dibutuhkan tersedia secara lengkap dan otomatis tersimpan. Dampak tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi menjadi elemen penting bagi peningkatan kualitas audit eksternal.

Transparansi keuangan UMKM juga semakin meningkat ketika sistem pencatatan digital diintegrasikan dengan fitur otomatisasi, sebab hal ini mengurangi risiko kesalahan manual dan meningkatkan konsistensi laporan, seperti disampaikan oleh Kusumarningrum (2025). Auditor eksternal memanfaatkan keteraturan data tersebut untuk melakukan penilaian yang lebih objektif dan komprehensif terhadap setiap komponen laporan keuangan. Keakuratan data digital membantu auditor mengidentifikasi area potensial yang memerlukan pembenahan sehingga proses audit dapat memberikan rekomendasi yang tepat sasaran. Ketersediaan informasi yang tersimpan secara elektronik mempermudah auditor dalam melakukan penelusuran transaksi yang diperlukan.

Akuntabilitas keuangan UMKM sangat menentukan kemampuan usaha dalam memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal seperti lembaga keuangan, investor, dan mitra bisnis, sebagaimana

dinyatakan Maulana (2025). Ketika laporan keuangan disusun secara transparan dan dapat diverifikasi secara independen oleh auditor eksternal, maka tingkat kepercayaan publik terhadap UMKM akan meningkat dan berdampak positif terhadap keberlanjutan usaha. Transformasi digital, peningkatan kompetensi SDM, dan penguatan pengendalian internal juga terbukti memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, sebagaimana digambarkan Lestari, A.P. (2025). Situasi tersebut memperkuat urgensi penelitian mengenai peran auditor eksternal dalam memperkuat akuntabilitas keuangan UMKM di tengah perubahan teknologi yang cepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai peran auditor eksternal dalam memperkuat akuntabilitas keuangan UMKM pada era transformasi digital. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur yang mencakup jurnal nasional dan internasional bereputasi, regulasi terkait audit dan UMKM, laporan instansi seperti OJK, Kemenkop UKM, dan BPS, serta publikasi ilmiah terbaru yang relevan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait praktik audit, tantangan transformasi digital, serta implikasinya terhadap akuntabilitas keuangan UMKM. Seluruh sumber dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang valid, terstruktur, dan mampu menjelaskan hubungan konseptual antara auditor eksternal, digitalisasi, dan akuntabilitas keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Auditor Eksternal dalam Memperkuat Keandalan Laporan Keuangan UMKM di Era Digital

Peran auditor eksternal semakin penting bagi UMKM ketika digitalisasi mulai mengubah pola pengelolaan keuangan dan pelaporan yang sebelumnya bersifat manual menuju sistem berbasis teknologi yang lebih terstruktur. Ketika proses digitalisasi mempercepat pencatatan transaksi, ketelitian auditor eksternal dibutuhkan untuk memastikan kualitas data yang dihasilkan tetap bebas dari manipulasi sebagaimana ditekankan dalam kajian mengenai profesionalisme auditor (Ferdiansah, 2023). Auditor juga berfungsi sebagai pihak independen yang dapat memberikan jaminan atas reliabilitas laporan keuangan, sehingga UMKM memperoleh kredibilitas yang lebih tinggi di mata pemangku kepentingan. Independensi tersebut menjadi landasan utama bagi terciptanya kepercayaan jangka panjang, terutama ketika UMKM memperluas akses pembiayaan dan kemitraan strategis.

Transformasi digital menuntut auditor eksternal untuk memahami karakteristik sistem pencatatan berbasis teknologi yang digunakan UMKM, terutama yang mengandalkan aplikasi mobile maupun platform cloud yang semakin berkembang. Pemahaman tersebut mempengaruhi efektivitas proses pemeriksaan karena auditor harus menilai apakah sistem yang digunakan mampu menghasilkan informasi yang lengkap dan akurat seperti yang diuraikan dalam penelitian mengenai digitalisasi pencatatan UMKM (Hakim, 2024). Ketika auditor mampu menilai lingkungan TI dengan baik, akurasi bukti audit meningkat dan risiko kesalahan sistematis dapat ditekan sebelum laporan keuangan disusun. Kondisi ini memperkuat kapasitas UMKM untuk menjaga stabilitas operasional dan meminimalkan potensi ketidaksesuaian data yang mengganggu kredibilitas laporan.

Perubahan mekanisme operasional UMKM menuju digital turut meningkatkan ekspektasi terhadap kemampuan auditor eksternal dalam melakukan evaluasi yang komprehensif atas pengendalian internal berbasis teknologi. Pengendalian internal berbasis digital sering kali menghadirkan fitur otomatisasi yang perlu dianalisis secara menyeluruh agar auditor dapat memastikan bahwa setiap transaksi tercatat secara tepat waktu dan tidak rentan terhadap modifikasi tanpa otorisasi seperti dijelaskan dalam penelitian digitalisasi akuntansi UMKM (Lestari, 2025). Keberhasilan evaluasi tersebut meningkatkan mutu audit sekaligus memperluas ruang lingkup rekomendasi yang dapat diberikan auditor kepada UMKM. Hal ini berimbang pada adanya pembaruan sistem internal yang lebih kuat dan adaptif terhadap dinamika digitalisasi.

Kredibilitas laporan keuangan UMKM juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan auditor eksternal dalam mendeteksi gejala awal kecurangan yang mungkin terjadi baik secara manual maupun melalui sistem digital. Kecermatan auditor dalam mengidentifikasi pola transaksi yang tidak wajar merupakan kompetensi yang mendapat perhatian dalam studi mengenai peran auditor dalam pencegahan fraud (Gunawan, 2023). Digitalisasi sering kali menghadirkan celah baru yang dapat

dimanfaatkan pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab, sehingga pemeriksaan yang cermat oleh auditor mampu menurunkan risiko distorsi laporan. Keberhasilan mendeteksi kejanggalan tersebut menegaskan posisi auditor sebagai mekanisme pengawas yang menjaga integritas praktik keuangan UMKM.

Penggunaan teknologi audit modern mendorong auditor eksternal untuk mengoptimalkan teknik analitik dalam menilai pola transaksi UMKM secara lebih cepat dan akurat. Tren ini diperkuat oleh temuan penelitian yang menyoroti peluang teknologi informasi audit dalam meningkatkan efektivitas kinerja pemeriksaan di era digital (Fitriani, 2025). Ketika alat analitik digunakan secara optimal, auditor dapat mengidentifikasi perbedaan signifikan pada akun tertentu tanpa harus meninjau data secara manual satu per satu. Kemampuan ini memberi UMKM keuntungan berupa proses audit yang lebih efisien serta hasil pemeriksaan yang lebih menyeluruh:

Tabel 1. Indikator Kinerja Keuangan UMKM Tahun 2022–2023

Indikator Keuangan UMKM	2022	2023
UMKM Menggunakan Pencatatan Digital	32%	47%
UMKM dengan Laporan Keuangan Teraudit	14%	18%
UMKM Menggunakan Cloud Accounting	9%	16%
UMKM Melaporkan Kesulitan Audit Internal	41%	38%

Sumber: BPS dan Kemenkop UKM

Data resmi pada tabel menunjukkan bahwa penerapan pencatatan digital di kalangan UMKM meningkat signifikan dari tahun ke tahun, namun jumlah usaha yang mampu menyusun laporan keuangan teraudit masih berada pada persentase yang relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran auditor eksternal tetap krusial untuk membantu UMKM meningkatkan kualitas dokumentasi keuangan yang mereka miliki, sejalan dengan dorongan literatur mengenai transparansi keuangan UMKM berbasis cloud (Kusumaningrum, 2025). Auditor memiliki tanggung jawab untuk menilai apakah sistem digital yang digunakan telah memenuhi standar pelaporan dan dapat dipertanggungjawabkan. Keberadaan auditor membantu UMKM menerjemahkan proses digital menjadi laporan keuangan yang valid dan layak untuk diperiksa.

Meningkatnya adopsi teknologi cloud oleh UMKM mengharuskan auditor eksternal memiliki kompetensi tambahan dalam menilai keamanan data dan integritas sistem yang digunakan pelaku usaha. Kompetensi ini diperkuat oleh kajian yang membahas peran teknologi cloud dalam transparansi pelaporan keuangan UMKM (Arsal, 2025). Ketika auditor memahami risiko keamanan dan pengendalian yang melekat pada sistem cloud, kualitas rekomendasi yang diberikan kepada UMKM menjadi lebih relevan dan berorientasi jangka panjang. Kemampuan tersebut membangun kepercayaan UMKM bahwa audit yang dilakukan mencakup aspek keamanan data yang semakin menjadi perhatian utama dalam era digital.

Dorongan untuk meningkatkan transparansi keuangan melalui sistem otomatisasi membuat auditor eksternal perlu menilai efektivitas fitur digital yang digunakan dalam proses pelaporan UMKM. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa otomatisasi akuntansi berbasis cloud mampu meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan UMKM (Kusumaningrum, 2025). Auditor memiliki kewajiban untuk menilai apakah sistem tersebut menghasilkan dokumentasi transaksi yang dapat ditelusuri kembali serta memenuhi karakteristik laporan keuangan yang baik. Evaluasi ini memberikan UMKM pedoman agar penggunaan teknologi benar-benar mendukung keandalan laporan keuangan, bukan sekadar menjadi alat pencatatan biasa.

Perubahan pola bisnis akibat penetrasi teknologi digital juga mendorong auditor eksternal untuk melakukan penyesuaian terhadap pendekatan audit tradisional yang selama ini digunakan. Adaptasi

tersebut sejalan dengan pandangan bahwa digitalisasi audit membutuhkan pemanfaatan teknik audit berbantuan komputer yang tepat guna demi menjaga efektivitas pemeriksaan (Pramudyastuti, 2022). Ketika auditor mampu menyeimbangkan pendekatan konvensional dan digital, kesalahan pemeriksaan dapat diminimalisir karena setiap prosedur dilengkapi dengan dukungan teknologi analitik. Kombinasi ini memperkuat proses audit UMKM yang sering kali menghadapi kendala data yang tidak seragam atau tidak terdokumentasi dengan baik.

Keberadaan auditor eksternal pada akhirnya berfungsi sebagai instrumen peningkatan akuntabilitas UMKM, terutama ketika pelaku usaha sedang memperbaiki struktur tata kelola keuangan mereka. Auditor memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi kelemahan khusus pada praktik pelaporan yang mungkin tidak disadari oleh pemilik UMKM, sebagaimana ditekankan dalam kajian mengenai peran audit dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Ritonga, 2024). Ketika rekomendasi yang diberikan auditor dipahami dan diterapkan UMKM, kualitas pengelolaan keuangan meningkat secara signifikan sehingga memperkuat posisi usaha dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Hubungan konsultatif yang terbangun antara auditor dan UMKM juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan ketertiban administrasi serta kesiapan usaha menuju pertumbuhan yang lebih besar.

Kontribusi Transformasi Digital terhadap Peningkatan Akuntabilitas Keuangan UMKM

Transformasi digital membawa perubahan mendasar pada cara UMKM mengelola transaksi dan laporan keuangan, sehingga kualitas informasi yang dihasilkan semakin bergantung pada efektivitas sistem digital yang digunakan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perubahan ini tidak hanya berdampak pada efisiensi proses, namun juga meningkatkan potensi akuntabilitas karena jejak digital setiap transaksi dapat ditelusuri secara lebih sistematis sebagaimana dijelaskan dalam studi mengenai digitalisasi UMKM (Rahmatia, 2024). Auditor eksternal turut dihadapkan pada tanggung jawab baru untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan sesuai standar pelaporan, terutama ketika UMKM mulai menggunakan perangkat berbasis cloud yang berkembang pesat. Perkembangan tersebut memperluas ruang lingkup evaluasi auditor sehingga mereka tidak hanya menilai laporan akhir, tetapi juga menilai integritas sistem digital yang menghasilkan laporan tersebut.

Penggunaan aplikasi akuntansi digital membantu UMKM mencatat transaksi secara terstruktur, namun keandalan data tetap memerlukan penilaian eksternal agar tidak terjadi penyimpangan yang merugikan pelaku usaha. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memberikan kontribusi terhadap efisiensi serta peningkatan kualitas laporan UMKM (Lestari, 2025). Auditor memiliki peran memastikan bahwa fitur otomatisasi tidak menjadi celah bagi terjadinya penginputan data yang tidak valid atau penghilangan transaksi tertentu. Pengawasan yang dilakukan auditor mampu memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan bahwa laporan yang dihasilkan sistem digital benar-benar mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Pemanfaatan cloud accounting menjadi tren utama di berbagai sektor UMKM karena memberikan kemudahan akses, efisiensi biaya, serta peningkatan keamanan data jika digunakan secara tepat. Riset menunjukkan bahwa teknologi berbasis cloud memperluas peluang UMKM untuk meningkatkan transparansi pelaporan melalui otomatisasi dan penyimpanan data yang lebih aman (Kusumaningrum, 2025). Auditor eksternal kemudian menilai apakah integrasi cloud dengan proses internal UMKM telah berjalan baik dan apakah penyimpanan data mengikuti standar keamanan yang memadai. Penilaian ini penting agar UMKM tidak hanya mengejar kecepatan proses digital, tetapi juga menjaga integritas sistem yang menjadi dasar penyajian laporan keuangan.

Transformasi digital juga mengubah pola hubungan antara UMKM dan auditor karena pemeriksaan berbasis teknologi memungkinkan auditor memperoleh bukti audit lebih cepat dan terstruktur. Kajian mengenai peran teknologi informasi audit menegaskan bahwa pemanfaatan perangkat digital meningkatkan efektivitas pemeriksaan apabila auditor memiliki kompetensi yang memadai (Fitriani, 2025). Kecepatan akses terhadap data membantu auditor menilai ketepatan waktu pencatatan, konsistensi transaksi, serta adanya gejala penyimpangan yang tercermin dari pola laporan yang tidak wajar. Proses ini menumbuhkan budaya akuntabilitas karena UMKM menjadi lebih berhati-hati dalam mencatat transaksi, mengingat setiap langkah terekam dan mudah diperiksa.

Adaptasi digital UMKM turut memperkuat kualitas kontrol internal karena berbagai fitur pengamanan bawaan sistem akuntansi digital mendorong pencatatan yang lebih disiplin. Sistem modern yang menyediakan pembatasan akses, audit trail, serta validasi otomatis membantu meningkatkan

akurasi laporan sebagaimana disinggung dalam kajian mengenai peningkatan kualitas laporan UMKM akibat digitalisasi (Lestari, 2025). Auditor eksternal kemudian menilai efektivitas fitur tersebut untuk memastikan tidak ada celah penyalahgunaan yang dapat mempengaruhi hasil laporan. Evaluasi tersebut membantu UMKM memperbaiki struktur kontrol internal sehingga proses keuangan menjadi lebih stabil dan dapat dipercaya.

Tabel 2. Perkembangan Indikator Digitalisasi UMKM di Indonesia (2021–2023)

Indikator Digitalisasi UMKM	2021	2022	2023
UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi	19%	27%	34%
UMKM Terhubung Ekosistem Digital	47%	52%	60%
Penggunaan Sistem Cloud	6%	9%	16%
UMKM Mengalami Kendala Keamanan Digital	38%	35%	31%

Sumber: BPS dan Kemenkop UKM

Data dalam tabel menggambarkan peningkatan konsisten dalam adopsi aplikasi akuntansi dan penggunaan cloud yang menunjukkan bahwa UMKM sedang bergerak ke arah pengelolaan keuangan yang lebih modern dan terstruktur. Peningkatan tersebut memperkuat argumen bahwa digitalisasi menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi akuntabilitas karena jejak transaksi lebih mudah dilacak dan diverifikasi sebagaimana dijelaskan dalam studi terkait transparansi UMKM (Maulana, 2025). Auditor kemudian memanfaatkan data digital tersebut untuk memperoleh bukti audit yang lebih kuat tanpa harus bergantung pada dokumen manual yang berpotensi hilang atau tidak konsisten. Integrasi antara data digital UMKM dan proses audit menghasilkan laporan yang lebih dapat diandalkan bagi investor, kreditor, dan regulator.

Transformasi digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan karena sistem digital membantu meminimalkan kesalahan pencatatan yang umumnya terjadi akibat proses manual. Penelitian yang menelaah pengaruh teknologi informasi terhadap profesi auditor menyatakan bahwa kehadiran teknologi mempercepat proses pemeriksaan dan memperkecil risiko human error (Wardani, 2021). Auditor eksternal kemudian menilai apakah UMKM sudah menggunakan teknologi tersebut secara optimal atau masih terdapat kekurangan dalam proses pengelolaannya. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar rekomendasi yang membantu UMKM memperkuat dokumentasi keuangan sehingga lebih siap bersaing dalam ekosistem digital.

Percepatan adopsi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kapasitas UMKM dalam memenuhi standar pelaporan yang dibutuhkan oleh lembaga pembiayaan dan regulator. Studi literatur menunjukkan bahwa UMKM yang memanfaatkan teknologi digital memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kredibilitas laporan karena sistem otomatis mengurangi potensi distorsi data yang disengaja maupun tidak disengaja (Khansa, 2025). Auditor eksternal kemudian memastikan bahwa laporan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik relevan, andal, dan dapat diperbandingkan sesuai prinsip pelaporan keuangan. Kemampuan sistem digital dalam menyusun laporan yang terstruktur membantu auditor mempercepat proses pemeriksaan dan meningkatkan ketepatan analisis.

Transformasi digital turut meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan karena laporan keuangan yang tersusun secara otomatis cenderung lebih stabil dan mudah diverifikasi. Kajian mengenai audit dan kepercayaan stakeholder menegaskan bahwa transparansi berbasis digital mampu memperkuat legitimasi pelaku usaha di mata publik (Ritonga, 2024). Auditor eksternal, melalui proses pemeriksaan yang lebih sistematis, membantu memastikan bahwa stabilitas data tersebut benar-benar mencerminkan kondisi keuangan yang faktual. Keandalan laporan yang terjaga mendorong pemangku kepentingan untuk memberikan dukungan lebih besar terhadap UMKM, baik dalam bentuk investasi maupun kerja sama bisnis.

Transformasi digital pada akhirnya membentuk budaya pelaporan yang lebih disiplin karena setiap aktivitas keuangan terekam dalam sistem secara otomatis dan sulit dimanipulasi tanpa jejak.

Perubahan ini membuat auditor eksternal memiliki landasan lebih kuat dalam menilai kewajaran transaksi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan UMKM semakin mendekati standar akuntabilitas yang diharapkan pemangku kepentingan sebagaimana tergambar dalam penelitian terkait peran audit pada UMKM (Octavia, 2022). Ketika setiap proses digital berjalan sesuai regulasi, auditor dapat memberikan penilaian yang lebih obyektif mengenai integritas laporan keuangan. Dampak ini memperkuat posisi UMKM di tengah persaingan pasar yang menuntut keterbukaan dan akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan usaha.

KESIMPULAN

Digitalisasi dan penguatan sistem keuangan UMKM merupakan faktor krusial dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kesiapan usaha menghadapi persaingan ekonomi modern. Peningkatan penggunaan pencatatan digital, *cloud accounting*, serta bertambahnya jumlah UMKM yang mulai memiliki laporan keuangan teraudit menggambarkan adanya kemajuan signifikan dalam adopsi teknologi, meskipun masih dihadapkan pada tantangan terkait literasi digital dan kapasitas audit internal. Data nasional menegaskan bahwa transformasi digital bukan hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat tata kelola dan keandalan informasi keuangan yang menjadi syarat penting untuk akses pembiayaan dan keberlanjutan usaha. Integrasi teknologi dan penguatan mekanisme pengendalian internal harus terus diprioritaskan untuk mendorong UMKM mencapai kinerja yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsal, M., Aulia, R., Atriani, E., & Wahyuni, S. (2025). Peran teknologi cloud dalam transparansi pelaporan keuangan pada UMKM. *IJMA: Indonesian Journal of Management and Accounting*, 6(1), 29–37.
- Ferdyansah, N. (2023). Pengaruh profesionalisme, pengalaman kerja, dan pendidikan auditor eksternal terhadap kualitas audit. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(3), 494–509. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3244>
- Fitriani, F., Inryani, F., & Masyhuri. (2025). Studi literatur: Analisis peran teknologi informasi audit dalam meningkatkan efektivitas kinerja audit di era digital (peluang dan tantangan). *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(5), 105–112. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15489024>
- Gunawan, H. S., Aurelia, F. D., Daffa, F. I., & Hariawang, I. M. (2023). Peran auditor eksternal dalam upaya pencegahan dan pendekripsi kecurangan pada laporan keuangan. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 4(8), 34–44.
- Hakim, A. R., Narulita, S., & M., I. (2024). Digitalisasi pencatatan keuangan usaha kecil mikro dan menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(3), 331–337. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Khansa, R. S., Savilka, N., & Fadhilah, R. A. (2025). Penerapan SAK ETAP dan faktor pendukungnya terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di era digital. *Jurnal ANC*, 1(5), 313–324.
- Kusumaningrum, A. M., Anindityah, G., & Huda, N. A. M. (2025). Transparansi keuangan UMKM melalui otomatisasi akuntansi digital berbasis cloud. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 18(1), 423–433. <https://doi.org/10.51903/kompak.v18i1.2888>
- Lestari, A. P., Amelia, F., Adawiyah, R., Viana, I., Anggraini, N. L., & Mubarok, H. (2025). Pengaruh transformasi digital, kompetensi SDM, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Antartika*, 2(4), 213–220. <https://doi.org/10.70052/juma.v2i4.756>
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan kualitas laporan keuangan UMKM di Rantauprapat. *Jurnal Media Informatika*, 6(3), 2029–2036.
- Maulana, I. (2025). Akuntabilitas keuangan UMKM: Strategi pengembangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal Ilmu Sains dan Teknologi*, 1(1), 24–29.
- Octavia, V., Aurelia, V., & Supriyanto. (2022). Pentingnya peran audit dalam laporan keuangan UMKM. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), 1115–1120. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i4.107>
- Pramudyastuti, O. L., Rani, U., & Dll. (2022). Persepsi auditor eksternal terhadap digitalisasi audit melalui teknik audit berbantuan komputer. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 448–455. <https://doi.org/10.31959/jm.v11i2.1211>

- Rahmatia, S. E., Ardi, M., Afriana Lomagio, & Paputungan, R., & Mustafa, N. A. (2024). *Transformasi digital akuntansi UMKM: Penerapan dan tantangan*. CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Ritonga, P. (2024). Transparansi dan akuntabilitas: Peran audit dalam meningkatkan kepercayaan stakeholder. *Equilibrium*, 13(2), 323–336. <http://dx.doi.org/10.35906/equili.v13i2.2004>
- Silviawati, S., Wibawa, E. S., Wardani, N. A., Wahyuning, S., & Noviana, I. (2025). Peran e-commerce dalam transformasi digital UMKM Indonesia: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 3(4), 159–175. <https://doi.org/10.54066/jrime.v3i4.3551>
- Tangkelangi, E. S. S., & Utamajaya, J. N. (2024). Audit sistem informasi UMKM di Penajam Paser Utara: Mengidentifikasi kelemahan dan meningkatkan kepatuhan. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(3), 234–244.
- Wardani, R. P., & Nugraheni, B. D. (2021). Implikasi teknologi informasi terhadap profesi auditor. *Media Mahardhika*, 20(1). <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i1.330>
- Widad, N. F. A., & Nawangsari, A. T. (2025). Implementasi akuntabilitas pelaporan keuangan sebagai upaya peningkatan transparansi dan kepercayaan publik pada PT Bank Jatim. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(4), 1531–1537. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i4.1292>